

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di kota Pematangsiantar, sebagai berikut:

1. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap tingkat kemiskinan di kota Pematangsiantar, dengan nilai koefisien jangka panjang dari variabel IPM adalah -0.011275 dan t-statistik sebesar -3.656885 sedangkan probabilitas sebesar $0.0020 < 0.05$ (alpha 5%), kemudian koefisien jangka pendek dari variabel IPM adalah -0.007660 dan t-statistik sebesar -2.933909 sedangkan probabilitas sebesar $0.0103 < 0.05$ (alpha 5%). Keadaan ini menunjukkan bahwa kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di kota Pematangsiantar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, saat Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan maka akan sejalan dengan turunnya tingkat kemiskinan.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh

signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kemiskinan di kota pematangsiantar, dengan nilai koefisien sebesar -0.260566 dan t-statistik sebesar -0.606649 sedangkan probabilitas sebesar $0.5521 > 0.05$ (alpha 5%). Kemudian Koefisien jangka pendek dari pertumbuhan ekonomi adalah -0.049083 dan t-statistik sebesar -0.137729 sedangkan probabilitas sebesar $0.8923 > 0.05$ (alpha 5%). Keadaan ini menunjukkan bahwa kenaikan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di kota Pematangsiantar namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, saat pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka akan sejalan dengan turunnya tingkat kemiskinan.

3. Variabel TPT berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kemiskinan di kota pematangsiantar, dengan nilai koefisien sebesar 0.086078 dan t-statistik sebesar 0.563459 sedangkan probabilitas sebesar $0.5805 > 0.05$ (alpha 5 %). Kemudian Koefisien jangka pendek dari TPT adalah 0.154480 dan t-statistik sebesar 0.984594 sedangkan probabilitas sebesar $0.3404 > 0.05$ (alpha 5) Keadaan ini menunjukkan bahwa kenaikan TPT dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di kota Pematangsiantar namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, saat TPT mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis mencoba untuk

memberikan saran yang diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya mampu terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemembuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau mendorong masyarakat untuk berwirausaha, pemerataan terhadap pendapatan bagi semua lapisan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar mampu mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Bagi pemerintah kota Pematangsiantar hendaknya lebih tanggap dalam mengatasi permasalahan kemiskinan, dengan memperhatikan indikator-indikator yang dapat mempengaruhinya seperti IPM, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dengan melakukan penelitian yang dapat lebih mendalam serta data dan metode yang lebih lengkap, yang pada akhirnya mampu menyempurnakan hasil penelitian yang sudah ada.